

# **Eksplorasi Pola Relasi Keluarga: Studi eksploratori relasi perkawinan dan orangtua-anak dengan perspektif Indigenous Psychology**

**Oleh: Siti Rohmah Nurhayati, Banyu Wicaksono**

## **ABSTRAK**

Keluarga merupakan institusi sosial terkecil dan paling fundamental dalam struktur sosial. Institusi keluarga terdiri dari orangtua, dalam hal ini ayah dan ibu, dan anak. Dinamika psikologis yang terjadi didalamnya akan membawa dampak jangka panjang pada individu didalamnya, baik positif maupun negatif. Akan tetapi kajian mengenai relasi antar individu dalam keluarga tersebut masih jarang ditemukan. Studi ini menggunakan pendekatan *indigenous psychology* untuk memahami dan menginterpretasi data, mengingat dinamika keluarga serta nilai dan norma yang terdapat didalamnya akan sangat di pengaruhi oleh konteks budaya dimana keluarga itu berada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan menggunakan *open-ended questionnaire* untuk mengeksplorasi pola relasi keluarga, orangtua-anak, dan suami-istri. Analisis dilakukan dengan teknik *content analysis (1991)* yang dipandu dengan kerangka analisis menurut Strauss & Corbin (1990). Kedua studi ini menunjukkan bahwa relasi interpersonal dialami dan dipersepsi secara berbeda oleh individu pada tingkatan usia yang berbeda. Hal ini disebabkan karena kematangan kognisi sosial yang berbeda-beda pada individu di masing-masing tingkat usia. Individu yang sudah dewasa cenderung menekankan aspek kesejahteraan berupa hubungan yang harmonis sebagai penanda relasi yang berkualitas. Sementara itu individu remaja yang kebanyakan masih dependen terhadap orangtuanya memandang orangtua sebagai orang yang lebih tinggi dibanding dirinya, baik itu karena peran besar beliau dalam membesarkan dirinya, ataupun karena karakter-karakter positif yang dimiliki orangtuanya. Lebih lanjut remaja laki-laki dan perempuan cenderung melihat ibunya sebagai figur yang penting karena beliau mencurahkan kasih sayang dan merawat anak hingga tumbuh dewasa dengan penuh kesabaran dan kebaik hatian. Pada remaja perempuan kualitas-kualitas yang ditunjukkan oleh ibu tersebut menempatkan ibu sebagai contoh bagi dirinya Sementara itu remaja laki-laki cenderung melihat ayahnya sebagai figure pahlawan yang terus bekerja keras demi keluarganya. Selain sebagai role model bagi dirinya serta figure otoritas, penegak aturan didalam rumah tangga. Remaja perempuan cenderung melihat ayahnya sebagai figur pahlawan yang selalu melindungi, sebagai figure kepala keluarga dan pemimpin yang harus ditaati, serta panutan bagi dirinya

Kata Kunci: *Relasi, Orangtua, Anak, Perkawinan, Suami, Istri*